



## Pameran Linimasa Prangko Resmi Dibuka, Hadirkan Jejak-jejak Malioboro dan Yogyakarta



DOK. PEMKOT YOGYAKARTA

**JEJAK-JEJAK** Kota Yogyakarta dan Malioboro hadir dalam Pameran Linimasa Prangko di Hotel Phoenix Yogyakarta, Selasa (6/6/2023). Pameran bertajuk "Bertemu Malioboro" ini dibuka oleh Pj Wali Kota Yogyakarta Singih Raharjo dan akan berlangsung pada 6-9 Juni 2023.

Pameran tersebut menghadirkan visualisasi yang mengisahkan perjalanan Yogyakarta melalui linimasa prangkonya. Prangko menjadi media pameran yang telah dipergunakan sejak tahun 1950-an, bahkan Yogyakarta telah menjadi wajah Indonesia melalui berbagai benda pos.

Bersama benda-benda koleksi dari 19 museum di Kota Yogyakarta, dijahitlah sebuah cerita perjalanan Yogyakarta dengan segala keistimewanya. "Adanya pameran dan peluncuran prangko ini sebagai media promosi yang pasti sangat efektif sebab prangko adalah media yang bisa ke mana-mana sehingga menjadi bagian strategis dari promosi Kota Yogyakarta, khususnya bagi Malioboro di Hari Ulang Tahun ke-76 Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta," kata Singih di sela pembukaan Pameran Linimasa Prangko.

Singih mengatakan, pameran ini merupakan momentum yang sangat baik untuk dapat secara bersama-sama mengangkat kembali dan lebih menduniakan Malioboro menjadi bagian dari Kota Yogyakarta. "Prangko adalah media yang sangat efektif untuk promosi karena tidak hanya sebagai media untuk berkitir surat, tetapi juga dapat digunakan sebagai koleksi," imbuh Singih.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yurriadidjaya mengatakan, acara ini dan segala rangkaianannya sangat berarti bagi Pemkot Yogyakarta. Terutama Malioboro, karena tempat ini, kata Aman, pada hakikatnya merupakan sebuah media perlintasan dimensi bagi banyak kepentingan sehingga perlu untuk

menjadi sesuatu yang dikuatkan.

"Bahkan, boleh dikatakan bahwa Malioboro ini adalah *leading museum* bagi Yogyakarta," jelas Aman.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundhia Kebudayaan) Kota Yogyakarta Yetti Martanti menambahkan bahwa Pameran Linimasa Prangko merupakan pengiring agenda besar Kota Yogyakarta, yakni peringatan HUT ke-76 Pemkot Yogyakarta. Peringatan ini ditandai dengan salah satu momen penting, yakni peluncuran Seri Prangko Malioboro secara resmi pada Rabu (7/6).

"Untuk sampai pada momen hari ini, Pemkot Yogyakarta telah menggandeng tenaga ahli dari berbagai latar belakang keahlian, baik ahli sejarah, arsitektur *urban design*, antropologi, maupun seni untuk melakukan penelitian, pengkajian, dan diskusi tentang seluk-beluk Malioboro sebagai sebuah laboratorium komunal yang melintasi zaman," papar Yetti.

Pameran Linimasa Prangko menampilkan sebuah visualisasi perjalanan Malioboro dari masa ke masa melalui benda-benda pos atau filateli. Dalam pameran ini juga ditampilkan karya beberapa lukisan penanda zaman Malioboro milik Pemkot Yogyakarta yang merupakan hasil goresan tinta pelukis Asuri Kusumo.

Acara pembukaan Pameran Linimasa Prangko diawali dengan diselenggarakannya *talkshow* bertema "Malioboro dan Prangko".

GKBRAA Paku Alam menambahkan, "Saya turut bahagia, Malioboro diabadikan dalam prangko. Saya pengumpul sampul hari pertama dan saya berharap aktivitas filateli ini tetap tumbuh." Turut hadir narasumber pakar tata rancang kota UGM Ir Ika Putra MEng PhD, kurator seni rupa Fakultas Seni Rupa Pascasarjana ISI Yogyakarta Dr Soewarno Wisetrotomo, serta R Krisna Eka Putra. [\*]

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005